

## **SKRIPSI**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN PENGOLAHAN KOPI ARABIKA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

***DEVELOPMENT STRATEGY OF PROCESSING  
ARABICA COFFEE AT SEGAMIT VILLAGE  
SEMENDO DARAT ULU DISTRICT  
MUARA ENIM REGENCY***



**Margaretha Lifari Deviyanti**

**05011281520158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## **SUMMARY**

**MARGARETHA LIFARI DEVIYANTI . Development Strategy Of Processing Arabica Coffee At Segamit Village Semendo Darat Ulu Districe Muara Enim Regency (Advisors by YULIUS and YULIAN JUNAIDI).**

The aims of this research were (1) to analyze Arabica coffee farming income at Segamit Village Semendo Darat Ulu Districe Muara Enim Regency, (2) to analyze the added value of Arabica coffee processing at Segamit Village Semendo Darat Ulu Districe Muara Enim Regency, (3) to analyze the strategy of developing arabica coffee processing at Segamit Village Semendo Darat Ulu Districe Muara Enim Regency. This research was conducted in Segamit Village, Semendo Darat Ulu District, Muara Enim Regency. Data collection was conducted in November 2018. The research method used was a case study method. The sampling method used in this research was simple random sampling to determine samples of Arabica coffee farmers and census methods to determine samples of Arabica coffee processing. The sample used was 43 farmers and 1 Arabica coffee processor. The Data of this research consist of primary and secondary data. The results of the research that have been conducted show that the average income earned by Arabica coffee farmers is Rp. 11,514,343.41 per cultivated area and obtained B / C ratio of 3.30. So it can be concluded that arabica coffee farming at Segamit Village is declared feasible. The added value obtained from the coffee bean production process is Rp. 3,600.65 per kilogram with an added value ratio of 18.46 percent. Meanwhile, the powder coffee production process is able to provide added value of Rp. 51,664.38 per kilogram with a value added ratio of 34.44 percent. Then the added value of coffee beans and ground coffee products is moderate because the value added ratio is between 15 percent - 40 percent. This arabica coffee processing business is located in quadrant I and the strategy formulated is the SO Strategy (Strength-Opportunity).

**Keywords:** Income, Needed value, Development Strategy

## **RINGKASAN**

**MARGARETHA LIFARI DEVIYANTI.** Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Muara Enim, (2) Menganalisis nilai tambah pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Muara Enim, (3) Menganalisis strategi pengembangan pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Muara Enim. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data telah dilakukan pada bulan November 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sstudi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) untuk menentukan sampel petani kopi arabika dan metode sensus untuk menentukan sampel pengolah kopi arabika. Sampel yang digunakan sebanyak 43 petani dan 1 pengolah kopi arabika. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rata-rata pendapatan yang didapat oleh petani kopi arabika adalah sebesar Rp. 11.514.343,41 per luas garapan dan diperoleh B/C rasio sebesar 3,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani kopi arabika di Desa Segamit dinyatakan layak. Nilai tambah yang didapat dari proses produksi biji kopi adalah sebesar Rp. 3.600,65 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 18,46 persen. Sedangkan, proses produksi kopi bubuk mampu memberikan nilai tambah sebesar Rp. 51.664,38 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 34,44 persen. Maka nilai tambah produk biji kopi dan kopi bubuk termasuk sedang karena rasio nilai tambahnya berada diantara 15 persen - 40 persen. Usaha pengolahan kopi arabika ini terletak di kuadran I dan strategi yang dirumuskan adalah Strategi SO (*Strength-Opportunity*).

**Kata kunci : Pendapatan, Nilai Tambah, Strategi Pengembangan**

# **SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PENGOLAHAN KOPI  
ARABIKA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDO  
DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

***DEVELOPMENT STRATEGY OF PROCESSING ARABICA  
COFFEE AT SEGAMIT VILLAGE  
SEMENDO DARAT ULU DISTRIC  
MUARA ENIM REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Margaretha Lifari Deviyanti  
05011281520158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

### STRATEGI PENGEMBANGAN PENGOLAHAN KOPI ARABIKA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM

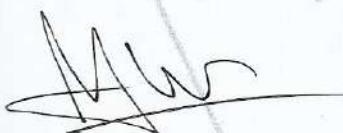
#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

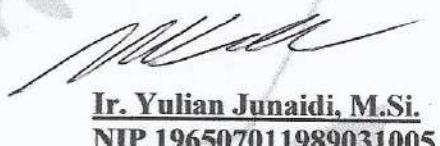
Margaretha Lifari Deviyanti  
05011281520158

Pembimbing I

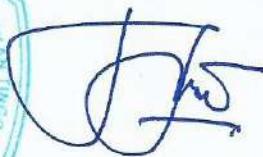


Ir. Julius, M.M.  
NIP 195907051987101001

Indralaya, Maret 2019  
Pembimbing II

  
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



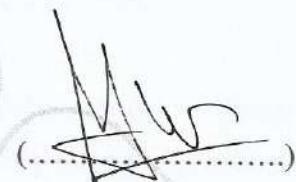
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim" oleh Margaretha Lifari Deviyanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Februari 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

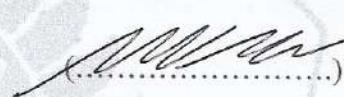
1. Ir. Julius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Ketua



2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Sekretaris



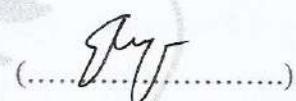
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985031004

Anggota



4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

Anggota



Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Iz. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Maret 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Margaretha Lifari Deviyanti  
**NIM** : 05011281520158  
**Judul** : Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit  
Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Margaretha Lifari Deviyanti

05011281520158

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Maret 1998 di kota Lahat dari pasangan Y.M Sugiarto dan Sulastri. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saudara laki-laki penulis bernama Yoan Erick Dinata. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 16 Kikim Timur, Lahat. Lalu, melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Santo Yosef Lahat dan lulus pada tahun 2012. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Lahat dan lulus pada tahun 2015.

Penulis kemudian melanjutkan studinya di Jurusan Sosial ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2015 sampai sekarang. Penulis pernah mengikuti praktek lapangan dengan judul “Budidaya Kacang Hijau (*Vigna radiata L*) Menggunakan Pupuk Cair Organik di Lahan Praktik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya“ dan penulis juga telah menyelesaikan magang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan judul “Tinjauan Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung”. Selama dijurusan Sosial Ekonomi penulis pernah tergabung di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Anggota Biro Dana Dan Usaha (Danus) periode 2015-2016 dan 2016-2017, dan penulis juga pernah menjadi anggota Badan Legislasi di Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ) periode 2017-2018.

## **KATA PEGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta saran dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, papa Y.M. Sugiarto dan mama Sulastri serta adik penulis Yoan Erick Dinata atas doa, kasih sayang dan dukungan yang tak pernah berhenti diberikan.
2. Bapak Ir. Julius, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Ir. Julian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
3. Bapak Ir. Julius, M.M. selaku pembimbing praktik lapangan. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing magang sekaligus dosen penelaah pada seminar hasil penelitian. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar pra penelitian.
4. Dosen-dosen penguji, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Eka Mulyana, S.P, M.Si. yang telah memberikan saran dan ilmunya sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan seluruh dosen Fakultas Pertanian, khususnya dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas semua ilmu yang diberikan semasa perkuliahan dan seluruh karyawan serta staf atas bantuannya selama ini khususnya Mbak Sherly, Mbak dian, Pak Setyoko, Kak Bayu dan Kak Ari.
6. Seluruh anggota perangkat desa, khususnya Bapak Jallaludin selaku Kepala Desa Segamit serta Bapak Ziaulhaq selaku Sekretaris Desa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian penulis.

7. Bapak Afifudin selaku pelaku usaha pengolahan kopi arabika yang telah bersedia memberikan tempat tinggal sementara bagi penulis selama berada dilokasi penelitian. Bapak Paslan Amir yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan wawancara kepada petani contoh. Serta seluruh petani kopi arabika di Desa Segamit yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman penulis Ani Marsela. S, Farah T. Panagan, dan Ferdi Diwalga yang telah bersedia membantu dan menemani penulis selama berada dilokasi penelitian.
9. Sahabat penulis Adelia Ambarsari, Thank you for being my bestfriend since 2012. Thank you for all the kindness that you have given to me.
10. Sahabat-sahabat terkasih, Adinda Putri M., Merry Damayanti, Tri Wulandari, dan Rama Sherina, Ani Marsela yang telah menjadi teman sekaligus keluarga baru disini. Terimakasih telah bertahan untuk menemani masa perkuliahan dari awal sampai akhir.
11. Sahabat-sahabat kost Jessa Adelia Ambarsari, Arini Veradiani, Lilan Ritonga, dan Ria Alisa Manulang yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penulisan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Nabella Eka dan Fella Salinda Putri yang telah memberikan semangat meskipun berada di kota yang berbeda.
13. Sahabat sekaligus saudari baruku Melinda Yunita. Terimakasih untuk kebaikan dan kesabarannya selama ini.
14. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2015, khususnya teman-teman di kelas Agribisnis A Indralaya 15 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2019  
Penulis,

**Margaretha Lifari Deviyanti**  
Nim.0501128152015

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kopi Arabika .....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani dan Budidaya Kopi .....	10
2.1.3. Konsepsi Pengolahan Kopi.....	15
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	16
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	18
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	18
2.1.7. Konsepsi Nilai Tambah .....	19
2.1.8. Konsepsi Strategi Pengembangan Usaha .....	21
2.1.9. Konsepsi Analisis SWOT .....	22
2.2. Model Pendekatan .....	23
2.3. Hipotesis .....	25
2.4. Batasan - Batasan Operasional .....	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1 Tempat dan Waktu.....	29
3.2 Metode Penelitian .....	29

3.3 Metode Penarikan contoh .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Metode Pengolahan Data .....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Keadaan Umum Daerah Peneitian .....	39
4.1.1 Sejarah Desa dan Batas Wilayah .....	39
4.1.2 Kondisi Geografis dan Topografi .....	39
4.1.3 Pemerintahan .....	40
4.1.4 Kependudukan dan Mata Pencaharian .....	41
4.1.5 Agama .....	42
4.1.6 Pendidikan .....	42
4.1.7 Kesehatan .....	43
4.2 Karakteristik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	43
4.2.1 Umur .....	43
4.2.2 Tingkat Pendidikan .....	44
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	45
4.2.4 Luas Lahan .....	46
4.3 Pendapatan Usahatani Kopi Arabika .....	46
4.3.1 Biaya Tetap .....	46
4.3.2 Biaya Variabel .....	48
4.3.3 Biaya Total .....	49
4.3.4 Penerimaan .....	50
4.3.5 Pendapatan .....	51
4.4 Karakteristik Pelaku Usaha .....	52
4.5 Prosedur Pembuatan Olahan Kopi Arabika .....	52
4.5.1 Biji Kopi Arabika ( <i>Green Bean</i> ) .....	53
4.5.2 Kopi Bubuk Arabika .....	53
4.6 Pendapatan Pelaku Usaha Pengolahan Kopi Arabika .....	53
4.6.1 Biaya Tetap .....	53

4.6.2 Biaya Variabel .....	56
4.6.3 Penerimaan .....	58
4.6.4 Pendapatan .....	59
4.7 Analisis Nilai Tambah .....	60
4.7.1 Biji Kopi ( <i>Green Bean</i> ) .....	62
4.7.2 Kopi Bubuk .....	65
4.8 Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Kopi Arabika .....	69
4.8.1 Tahap Identifikasi .....	69
4.8.1.1 Kekuatan .....	69
4.8.1.2 Kelemahan .....	70
4.8.1.3 Peluang .....	72
4.8.1.4 Ancaman .....	73
4.8.1.5 Matriks IFE .....	74
4.8.1.6 Matriks EFE .....	76
4.8.2 Tahap Pencocokan Menggunakan Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	77
4.8.3 Tahap Keputusan .....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	89

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Model Pendekatan .....	24
Gambar 3.1 Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	36
Gambar 4.1 Persentase Komponen Biaya Biji Kopi .....	62
Gambar 4.2 Persentase Komponen Biaya Kopi Bubuk .....	65
Gambar 4.3 Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2016 – 2017 ...	1
Tabel 1.2 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Seluruh Indonesia ....	2
Tabel 1.3 Luas Areal dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat.....	4
Tabel 2.1 Analisis Nilai Tambah Metode Hayami.....	21
Tabel 2.2 Matriks SWOT .....	23
Tabel 3.1 Analisis Nilai Tambah Metode Hayami .....	33
Tabel 3.2 Matriks IFE .....	34
Tabel 3.3 Matriks EFE .....	34
Tabel 3.4 Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	36
Tabel 3.5 Matriks SWOT .....	37
Tabel 4.1 Penggunaan Tanah di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu .....	40
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Segamit .....	41
Tabel 4.3 Prasarana Pendidikan di Desa Segamit .....	42
Tabel 4.4 Pengelompokan Petani Kopi Arabika Berdasarkan Umur Desa Segamit.....	43
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Petani Kopi Arabika Desa Segamit .....	44
Tabel 4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kopi Arabika Desa Segamit.....	45
Tabel 4.7 Luas Lahan Petani Kopi Arabika Desa Segamit .....	46
Tabel 4.8 Rata-rata Biaya Tetap yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	47
Tabel 4.9 Rata-rata Biaya Variabel yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	48
Tabel 4.10 Rata-rata Biaya Total yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	50
Tabel 4.11 Rata-rata Penerimaan yang diterima Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	50

Tabel 4.12 Rata-rata Pendapatan yang didapat Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	51
Tabel 4.13 Biaya Penyusutan Alat Biji Kopi .....	54
Tabel 4.14 Biaya Penyusutan Alat Kopi Bubuk .....	55
Tabel 4.15 Biaya Variabel Biji Kopi .....	56
Tabel 4.16 Biaya Variabel Kopi Bubuk .....	57
Tabel 4.17 Penerimaan yang diterima Pelaku Usaha Pengolahan Kopi Arabika .....	59
Tabel 4.18 Pendapatan yang didapat Pelaku Usaha Pengolahan Kopi Arabika .....	59
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Analisis Nilai Tambah .....	61
Tabel 4.20 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Nilai Tambah .....	61
Tabel 4.21 Analisis Nilai Tambah Biji Kopi .....	63
Tabel 4.22 Analisis Nilai Tambah Kopi Bubuk .....	67
Tabel 4.23 Matriks IFE .....	75
Tabel 4.24 Matriks EFE .....	76
Tabel 4.25 Matriks SWOT .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu ..	89
Lampiran 2. Identitas Petani Kopi arabika di Desa Segamit.....	90
Lampiran 3. Biaya Penggunaan Parang .....	91
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Cangkul .....	92
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Arit.....	93
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Keranjang Panen .....	94
Lampiran 7. Biaya Penggunaan <i>Handsprayer</i> .....	95
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Pupuk .....	96
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Pestisida .....	97
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja .....	98
Lampiran 11. Total Biaya Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	99
Lampiran 12. Penerimaan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	100
Lampiran 13. Pendapatan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	101
Lampiran 14. Biaya Tetap Biji Kopi .....	102
Lampiran 15. Biaya Variabel Biji Kopi .....	103
Lampiran 16. Biaya Tetap Kopi Bubuk .....	104
Lampiran 17. Biaya Variabel Kopi Bubuk.....	105
Lampiran 18. Penerimaan dan Pendapatan Biji Kopi dan Kopi Bubuk .....	106
Lampiran 19. Sumbangan Input Lain Biji Kopi.....	107
Lampiran 20. Sumbangan Input Lain Kopi Bubuk .....	108
Lampiran 21. Biaya Upah Tenaga Kerja Pengolahan Biji Kopi .....	109
Lampiran 22. Biaya Upah Tenaga Kerja Pengolahan Kopi Bubuk .....	110
Lampiran 23. Penentuan Rating IFE .....	111
Lampiran 24. Penentuan Rating EFE .....	112
Lampiran 25. Penentuan Bobot IFE .....	113
Lampiran 26. Penentuan Bobot EFE .....	114

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional. Pertanian terdiri dari beberapa subsektor, salah satunya adalah subsektor perkebunan. Salah satu subsektor perkebunan yang berperan penting di Indonesia adalah tanaman kopi. (Fauzi, 2007).

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini diperkirakan menjadi sumber pendapatan utama tidak kurang dari 1,84 juta keluarga yang sebagian besar mendiami kawasan pedesaan di wilayah terpencil. Selain itu, kurang lebih 1 juta keluarga mengandalkan pendapatannya dari industri hilir dan perdagangan kopi. Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang mampu menyumbang devisa yang cukup besar (Kementerian Pertanian, 2013). Volume dan nilai ekspor kopi di Indonesia pada tahun 2010-2016 dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Volume dan nilai ekspor kopi indonesia tahun 2007-2016

Tahun	Ekspor	
	Volume (ton)	Nilai (000 US \$)
2010	433.595	814.311
2011	346.493	1.036.671
2012	448.591	1.249.520
2013	534.023	1.174.029
2014	384.816	1.039.341
2015	384.816	1.197.735
2016*	267.058	650.216

Keterangan / Note :

\*) Angka sampai dengan Bulan September

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Perkebunan

Menurut Kementerian Pertanian (2013), Indonesia menghasilkan tiga jenis kopi berturut-turut berdasarkan volume produksinya yaitu Robusta, Arabika, dan Liberika. Kopi Robusta banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat antara 300 – 900 mdpl, Kopi Arabika banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat lebih dari 1.000 mdpl, dan Kopi Liberika banyak ditanam pada tanah gambut di lahan pasang surut dan tanah mineral dekat permukaan laut. Menurut Kusumawati (2005), produk Kopi Arabika akan bernilai tinggi sebagai komoditas ekspor, akan tetapi dalam proses pengolahannya memerlukan tingkat pengolahan yang tinggi pula. Lain halnya dengan jenis Kopi Robusta, pengolahannya lebih mudah tetapi kualitas produk yang dihasilkan lebih rendah.

Berdasarkan data dari Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia, luas areal perkebunan kopi Indonesia saat ini mencapai 1,2 juta Ha. Dari luas areal tersebut, 96% merupakan lahan perkebunan kopi rakyat dan sisanya 4% milik perkebunan swasta dan Pemerintah. Oleh karena itu, produksi kopi Indonesia sangat bergantung oleh perkebunan rakyat. Dari luas areal perkebunan kopi, luas areal yang menghasilkan (produktif) mencapai 920 Ha (sekitar 77%). Luas areal dan produksi perkebunan Kopi seluruh Indonesia 2015-2017 dapat dilihat dalam Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2. Luas areal dan produksi perkebunan kopi seluruh Indonesia menurut pemiliknya tahun 2015-2017

Thn	Luas Areal (000 ha)				Produksi (000 ton)			
	PR	PBN	PBS	Jumlah	PR	PBN	PBS	Jumlah
2015	866,81	18,27	19,92	905,00	602,43	19,70	17,28	639,41
2016	867,30	17,67	20,68	905,65	602,16	19,84	17,31	639,30
2017	867,38	17,71	20,88	905,97	599,90	19,92	17,71	637,54
Rata”	867,16	17,88	20,49	905,54	601,50	19,82	17,43	638,75
%	95,77	1,97	2,26	100,00	94,17	3,10	2,73	100,00

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan

Berdasarkan data diatas, bila dilihat dari status kepemilikannya, Perkebunan Rakyat (PR) memiliki areal terluas dan menunjukkan perkembangan yang baik sejak 2015 dibandingkan dengan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Komposisi luas kepemilikan Perkebunan Kopi Nasional didominasi oleh PR sekitar 95,77% dari total Nasional, selebihnya 1,97% dimiliki oleh PBN dan 2,26% oleh PBS.

Sentra produksi kopi terbesar ada di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan dengan rata-rata produksi sebesar 144,71 ribu ton (Lampung) dan 136,77 ribu ton (Sumatera Selatan) atau berkontribusi masing-masing sebesar 21,51% dan 20,33% terhadap total produksi kopi Indonesia. Sementara itu sebaran produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan sentra produksi kopi terbesar kedua di Indonesia terdapat di empat Kabupaten, yaitu Kabupaten Empat Lawang, Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, Muara Enim, dan Lahat. (Kementerian Pertanian,2013)

Kabupaten Muara Enim tergolong sebagai daerah pertanian dan sektor perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan dengan komoditas utama yang dikembangkan adalah Karet, Kelapa Sawit dan Kopi. Kabupaten Muara Enim menduduki peringkat ketiga sebagai sentra penghasil kopi di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Empat Lawang dan OKU. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim (2017), jumlah produksi kopi di Kabupaten Muara Enim adalah sebesar 25.238 ton dengan luas area sebesar 23.725,50 ha. Kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 Kecamatan dan 14 diantaranya merupakan kecamatan yang berpotensi untuk memproduksi Kopi sebagai produk unggulan daerah. Rincian luas areal dan produksi kopi perkebunan rakyat di beberapa kecamatan di Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Luas areal dan produksi kopi perkebunan rakyat di beberapa kecamatan di Kabupaten Muara Enim 2016

Kecamatan	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
Semende Darat Laut	8.520	11.076
Semende Darat Ulu	2.303	2.880
Semende Darat Tengah	2.117	2.716
Tanjung Agung	5.993	2.791
Rambang	0	0
Lubai	42	55
Lawang Kidul	152	198
Muara Enim	189	246
Ujan Mas	8	10
Gunung Megang	40	52
Benakat	0	0
Rambang Dangku	68	88
Gelumbang	21	27
Lembak	0	0
Sungai Rotan	0	0
Muara Belida	3	4
Kelekar	0	0
Belimbing	31	40
Belide Darat	0	0
Lubai Ulu	42	55

Sumber: Badan Pusat Statistik Muara Enim, 2017

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa tiga Kecamatan yang memiliki areal terbesar dan produksi kopi terbanyak di Kabupaten Muara Enim adalah Kecamatan Semende Darat Laut, Kecamatan Tanjung Agung dan Kecamatan Semende Darat Ulu. Rata-rata kopi yang dibudidayakan adalah Kopi Robusta dan hanya beberapa petani yang membudidayakan Kopi Arabika. Desa Segamit merupakan salah satu desa di Kecamatan Semende Darat Ulu, dimana ada beberapa petani yang membudidayakan Kopi Arabika. Namun, pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit masih belum maksimal. Sedangkan, Kopi Arabika memiliki peluang pasar yang bagus, karena Kopi Arabika banyak diminta pasar luar negeri dan juga harganya lebih tinggi dari Kopi Robusta.

Kegiatan mengolah produk olahan hasil pertanian termasuk dalam kegiatan Agroindustri. Usaha-usaha pengembangan pertanian yang mengarah pada kegiatan agroindustri yaitu pengolahan hasil pertanian menjadi bahan makanan. Menurut Soekartawi (2009) pengolahan hasil merupakan subsektor agribisnis yang sangat besar perannya dalam meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian yang telah

diperoleh. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki taraf hidup masyarakat menjadi lebih terjamin dan layak. Dengan adanya kegiatan pengolahan biji Kopi Arabika menjadi bubuk Kopi dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi yang terdapat dalam produk hasil olahan dan dapat menjadi oleh-oleh khas daerah.

Dengan demikian kebutuhan pengembangan usaha yang banyak menggunakan bahan baku lokal dan berbasis pada pertanian akan semakin penting untuk dilaksanakan terutama jika dilihat dari berbagai kendala atau hambatan yang biasanya dihadapi oleh pemilik usaha. Dalam hal ini, usaha pengolahan kopi yang ada di Desa Segamit perlu dilakukan penganalisisan pendapatan, nilai tambah, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta menyusun strategi pengembangan usaha yang tepat dengan analisis SWOT.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Berapa besar pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar nilai tambah pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim
2. Menganalisis nilai tambah pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim
3. Menganalisis strategi pengembangan usaha pengolahan kopi arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai usahatani kopi arabika, memberikan informasi bagi masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan sebagai bahan pertimbangan guna pengembangan usaha, menjadi bahan pertimbangan dan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R., 2016. *Prospek Pengembangan Budidaya Markisa Di Desa Segamit Kecamtan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.* Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Amisan, Ronaldo Esayas. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Di Desa Purworejo Timur, Kecamatan Modayag. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.* Skripsi (Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor.
- Arrizki, T., 2018. *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Rumah Tangga Aneka Olahan Produk Nanas Di Kota Prabumulih.* Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia. [www.aeki-aice.org](http://www.aeki-aice.org). [online] [Diakses pada 25 Agustus 2018].
- Asnindar. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara.* Jurnal S. Pertanian [online], Vol. 01 No. 01 : 39-47.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Muara Enim dalam Angka* [online]. [www.muaraenimkab.bps.go.id](http://www.muaraenimkab.bps.go.id). [Diakses 26 Agustus 2018].
- Bank Indonesia, 2009. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil (PPUK) Perkebunan Kopi Arabika* [online]. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). [Diakses 26 Agustus 2018].
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 (Kopi)* [online]. [www.ditjnbun.pertanian.go.id](http://www.ditjnbun.pertanian.go.id). [Diakses 25 Agustus 2018].
- Dewi, N.P.H., Satriawan, K.dan Wrasiati, L.P., 2017. Analisis Nilai Tambah Pengolahan dan Kelayakan Finansial Minuman Bubuk Herbal Bawang Berlian (*Eleutherine americana Merr*) [online]. Vol. 2 No. 5 : 67-76.
- Elvina, R, 2016. *Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Pada Home Industry Pak Ali Di Desa Ujong Tanjung Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat.* Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Fauzi, A.F., 2007. *Analisis Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Tebu terhadap Pendapatan Petani.* Jakarta: Unswagati.
- Firdaus, M., 2009. *Manajemen Agribisnis.* Jakarta : PT Bumi Askara
- Fitriyani, D.A. 2010. *Analisis Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Nyonya Meneer Semarang.* Skripsi (Dipublikasikan). Universitas Negeri Semarang.
- Hamidah, M., 2015. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Ubi di Pontianak.* Jurnal Social Economic of Agriculture [online], Vol. 4 No. 2 : 60-73.

- Jauda, R.L., Laoh, O.E., Baroleh, J., dan Timban, J.F., 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula*. Jurnal Agri-sosioekonomi [online], Vol. 12 No. 2, : 33 – 40.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Outlook Kopi*. Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Kurniawan, J. dan Mohammad, L., 2008. *Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Bunga Potong Krisan Pada Loka Farm Cilember Bogor*. Skripsi (Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor.
- Kusumawati, D., 2005. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Asalan Menjadi Kopi Bubuk Di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Nadapdap, P., 2011. *Analisis Usahatani dan Strategi Pengembangan Pembibitan Karet Anggota Koperasi setia Kawan Di Kecamatan Lubuk Linggau Selatan*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Najiyati, S. dan Danarti, 2002. *Kopi Budidaya & Penaganan Pascapanen*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ngamel, A., K., 2012. *Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut dan Nilai Tambah Tepung Karaginan di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Utara*. Jurnal Sains Terapan Vol 2 No. 1 : 68-83.
- Nopitasari, I., 2010. *Proses Pengolahan Kopi Bubuk (Campuran Arabika dan Robusta) Serta Perubahan Mutu Selama Penyimpanan*. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Pertanian Bogor.
- Nuhfil., 2009. *Teori Ekonomi Mikro (Biaya Produksi Dan Penerimaan)*. Available at : <http://nuhfil.lecture.ub.ac.id/files/2009/03/mikro-6-beaya-produksi-dan-penerimaan.pdf>. Accession date: 15 Agustus 2018.
- Nurdin, H.S., 2010. *Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda*. Jurnal [online], Vol. 6 No. 1 : 1266 – 1267.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubijo, Siswanto, Indrawanto, C. dan Munarso, S.J., 2010. *Budidaya dan Pascapanen Kopi*.
- Rahardjo, P., 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmana, A., Yani, I., Rienna, O., 2012. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan*. Jurnal Teknik Industri [online], Vol. 3 No.1 : 14-21.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Soekartawi., 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Agribisnis. Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers Universitas Brawijaya.
- Shinta, A., 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sundari, M.T., 2011. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian [online], Vol. 7 No. 2 : 119 – 126.
- Sukirno, S. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tamara, A., 2016. *Implementasi Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen [online], Vol. 4 No. 3 : 395-406.
- Wulandari, Utami., 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Hasil Kopi serta Strategi Pengembangannya di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Tanjungsakti PUMI*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Wahyu, D., 2011. *Analisis Distribusi Nilai Tambah Pengelohan Kopi pada Industri Kecil Kopi Bubuk Sahati (Studi Kasus Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukit Tinggi)*. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Yanutya, P.A.T., 2013. *Analisis Pendapatan Petani Tebu di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Yusmawati., 2015. *Analisis Nilai Tambah Tortila Rumput Laut pada Industri Risqa Mulia di Desa Olaya Kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal Agrotekbis [online], Vol. 3 No. 4 : 547-554.